

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pelaksanaan pengodean penyakit di RSUD Dr. Soedarso Pontianak menggunakan *ICD-10* dan prosedur pengodean sudah mengacu pada SPO Nomor dokumen 040/065/05/AK-RSDS/2017 tentang pemberian kode penyakit (*ICD-10*) dan kode tindakan (*ICD-9CM*) yang diterbitkan tanggal 23 Januari 2017.
2. Ketepatan kode diagnosis kasus *Diabetes Mellitus* di RSUD Dr. Soedarso untuk kode yang tepat sebanyak 48 dokumen rekam medis atau (73,85%) dan tidak tepat sebanyak 17 dokumen rekam medis atau (26,15%) ketepatan lebih tinggi dari ketidaktepatan, hal ini dikarenakan masih terdapat kesalahan pada karakter ke-4 untuk pengodean pada kasus *Diabetes Mellitus*.
3. Penyebab dari aspek *man* adalah keterbatasan sumber daya manusia dan beban kerja yang tinggi sehingga membuat konsentrasi coder menurun dalam menganalisis dokumen rekam medis untuk menentukan kode yang tepat.

#### **B. Saran**

1. Melakukan penambahan sumber daya manusia agar setiap petugas bisa mendapatkan *job description* yang sesuai dan petugas dapat membuat catatan khusus mengenai point tambahan pada karakter ke-4 sesuai *ICD-10* untuk mempermudah pengodean penyakit *Diabetes Mellitus*.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan evaluasi dengan waktu yang lebih panjang agar dapat meneliti lebih dalam penyebab dari permasalahan yang diangkat.